

**PELATIHAN KEPEMIMPINAN ORGANISASI
(JAYAKARTA LEADERSHIP TRAINING)**

Saprudin

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta
saprudin_saprudin@stie.jayakarta.ac.id

Riyanto Wujarso

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta
riyanto_wujarso@stie.jayakarta.ac.id

Anton Zulkarnain Sianipar

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Jayakarta
antonz.sianipar@gmail.com

Revan Andhitiyara

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta
revan_andhitiyara@stie.jayakarta.ac.id

Titi Aslah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta
titi_aslah@stie.jayakarta.ac.id

Ayu Gita Destriana

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta
ayugitadestriana@gmail.com

ABSTRACT

Leadership training for students is still very much needed, students as the next generation of the nation need to be trained and fostered mentally and in terms of knowledge, including in terms of leadership, so students also need to be trained in leadership in organizations. This activity was carried out by providing materials and interactive discussions between participants and speakers. The participants of the activity consisted of students from the Jayakarta School of Economics and students from STMIK Jayakarta. The activity successfully ran orderly and smoothly, the evaluation that needs to be improved is ensuring the readiness of the use of loudspeakers and audio visuals so that the activity process can be more interactive. The output of this activity is the increase in knowledge and understanding of leadership by students in facing the dynamics of the world of work and community life, and the need for this activity to be published so that it can be a reference for other parties.

Keywords: *Training, Leadership, Organization.*

ABSTRAK

Pelatihan kepemimpinan bagi mahasiswa masih sangat diperlukan, mahasiswa sebagai calon generasi penerus bangsa perlu untuk dilatih dan dibina mental maupun pengetahuannya, termasuk dalam hal kepemimpinan, maka mahasiswa juga perlu dilatih kepemimpinan dalam berorganisasi. Kegiatan ini dilakukan dengan cara pemberian materi dan diskusi interaktif antara para peserta dengan para narasumber. Peserta kegiatan berjumlah terdiri dari mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmi Ekonomi Jayakarta dan mahasiswa dari STMIK Jayakarta. Kegiatan berhasil berjalan dengan tertib dan lancar, evaluasi yang perlu diperbaiki adalah memastikan kesiapan pemakaian perangkat pengeras suara maupun audio visual agar proses kegiatan dapat lebih interaktif. Luaran dari kegiatan ini adalah bertambahnya pengetahuan dan pemahaman kepemimpinan oleh para mahasiswa dalam menghadapi dinamika dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat, serta perlu terpublikasinya kegiatan ini sehingga dapat menjadi salah satu referensi kegiatan bagi pihak lainnya.

Kata kunci: Pelatihan, Kepemimpinan, Organisasi.

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan generasi penerus yang diharapkan dapat menjadi pemimpin di berbagai bidang, baik dalam masyarakat, dunia kerja, maupun organisasi. Keterampilan kepemimpinan tidak hanya dibutuhkan di dunia profesional, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pelatihan kepemimpinan menjadi penting untuk membekali mereka dengan kemampuan tersebut.

sebagian pekerja di Indonesia berusia sekitar 18- 24 tahun yang telah mengisi sebagian besar lapangan pekerjaan yang di Indonesia dan pastinya sebagian dari pekerja tersebut kemungkinan juga masih berstatus sebagai mahasiswa – mahasiswi (Kansaki, 2021). Imajinasi kreatif melibatkan berbagai aspek mulai dari organisasi, skema kerja hingga kemampuan bekerja dalam tim (Nasution, 2023).

Kepemimpinan melibatkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah. Pelatihan kepemimpinan membantu mahasiswa mengasah soft skills yang tidak selalu diperoleh melalui pendidikan formal. Kegiatan kepemimpinan melatih mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam mengambil inisiatif, bertanggung jawab, dan menghadapi tantangan. Ini sangat penting karena banyak mahasiswa yang membutuhkan dorongan untuk keluar dari zona nyaman dan berani tampil sebagai pemimpin.

Dunia kerja saat ini semakin membutuhkan individu dengan kemampuan kepemimpinan yang kuat. Perusahaan cenderung memilih karyawan yang mampu memimpin, beradaptasi, dan mengelola tim. Pelatihan kepemimpinan sejak masa kuliah dapat mempersiapkan mahasiswa untuk memenuhi tuntutan tersebut. Kepemimpinan tidak hanya soal mengarahkan orang lain, tetapi juga melibatkan tanggung jawab moral, etika, dan integritas. Pelatihan kepemimpinan membentuk karakter mahasiswa agar menjadi pemimpin yang beretika, jujur, dan bertanggung jawab.

Banyak mahasiswa terlibat dalam organisasi kampus atau kegiatan ekstrakurikuler. Pelatihan kepemimpinan membantu mereka menjalankan peran tersebut dengan lebih baik, meningkatkan kualitas organisasi dan memberikan dampak positif bagi komunitas kampus. Dengan latar belakang tersebut, pelatihan kepemimpinan bagi mahasiswa menjadi kebutuhan

yang mendesak untuk membekali mereka dengan kemampuan yang relevan untuk masa depan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi bagian dari transfer ilmu pengetahuan (Hutapea, 2024). Transfer ilmu kepada mahasiswa menjadi sangat penting karena mereka adalah generasi penerus pemimpin bangsa Indonesia ini.

METODE PELAKSANAAN

Pendalaman materi diberikan oleh para narasumber yang berkompeten yang berasal dari berbagai latar belakang yang sesuai dengan topik kepemimpinan. Para narasumber dalam kegiatan ini adalah Bapak Agustinus Jeneo, S.E., Ak., M.Ak., CA., Asean CPA. (Pimpinan Kantor Jasa Akuntan Agustinus & Rekan), Bapak Aris Prasetyo Utomo S.E., M.M. (Corporate Tax manager Agung Concern Group), Bapak Achmad Irfan, S.E., M.Pd. (Bank Mandiri), dan Bapak Dr. (Cand.) Riyanto Wujarso, S.E., Ak., M.M., (Wakil Ketua 3 Bidang Kemahasiswaan STIE Jayakarta).

Kegiatan pelatihan kepemimpinan ini dilaksanakan pada tanggal 21 September 2024 bertempat di Aula 1 kampus STIE-STMIK Jayakarta. Peserta kegiatan terdiri dari para mahasiswa dan alumni yang berasal dari STIE Jayakarta dan dari STMIK Jayakarta, serta dihadiri pula oleh beberapa dosen dan pejabat struktural dari kedua kampus tersebut. Kegiatan ini berlangsung dari jam 08.00 sampai dengan jam 15.00 WIB.

Dari pelatihan ini diharapkan para peserta mampu untuk memahami pentingnya memahami kepemimpinan dalam berorganisasi, baik dalam organisasi kampus dan dunia dunia kerja maupun dalam organisasi sosial dan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara pelatihan kepemimpinan ini dibuka dengan diawali kegiatan doa bersama, sebagai wujud keberserahan diri kita kepada Tuhan, bahwa segala suatu aktivitas harus kita awali dengan doa agar setiap langkah kegiatan menjadi lebih berkah. Selanjutnya para seluruh pihak yang hadir menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sebagai lagu wajib untuk memupuk rasa cinta tanah air kita kepada bangsa dan negara ini.

Kegiatan latihan kepemimpinan ini dibuka langsung oleh Ketua STIE Jayakarta Assoc. Prof. Revan Andhityara, dimana beliau juga menyampaikan terkait pentingnya kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi di dunia kerja maupun dilingkungan masyarakat, termasuk banyak hal yang harus dipelajari dan dilatih jika ingin menjadi suatu pemimpin, baik di dalam dunia kerja maupun di organisasi sosial kemasyarakatan. Dan waktu yang terbaik untuk belajar berorganisasi dan kepemimpinan adalah pada saat menjadi mahasiswa seperti sekarang. Banyak materi atau ilmu yang tidak diajarkan di perkuliahan namun akan diperoleh di dunia organisasi, dengan cara langsung terjun kedalam aktivitas organisasi tersebut.





Setelah acara dibuka oleh Ketua STIE Jayakarta, selanjutnya masuk ke kegiatan inti yaitu pemaparan materi oleh para narasumber kepada para peserta yang dimoderatori oleh Bapak Saprudin (Kepala LPPM STIE Jayakarta). Para narasumber diberikan waktu untuk menyampaikan materinya kepada para peserta, narasumber pertama yang menyampaikan materinya adalah Bapak Achmad Irfan, S.E. (Karyawan Bank Mandiri) yang berbicara terkait dengan keorganisasian, lalu dilanjutkan oleh Bapak Agustunis Jeneo (Pimpinan Kantor Jasa Akuntan Agustinus & Rekan) yang berbicara terkait kepemimpinan dalam dunia kerja. Pembicara ketiga adalah Bapak Aris Prasetyo Utomo (Corporate Tax Manager / Investor Pasar Modal) yang berbicara terkait manajemen waktu, dan pembicara terakhir adalah Bapak Riyanto Wujarso (Waka 3 Bidang Kemahasiswaan STIE Jayakarta) yang berbicara terkait dunia aktivis kampus.

Achmad Irfan menjelaskan bahwa organisasi adalah wadah berkumpulnya orang-orang yang memiliki minat, bakat, tujuan atau cita-cita yang sama. Sehingga mereka berkumpul bersama untuk mewujudkan tujuan dan cita-cita atau harapan mereka bersama. Organisasi juga mempunyai beberapa fungsi bagi anggotanya, antara lain memberikan arahan dan pembagian kerja kepada para anggotanya, mengajarkan anggota bagaimana melakukan manajemen diri, mengatur waktu, dan mengutamakan pekerjaan. Serta sebagai tempat untuk menghasilkan keuntungan bersama dengan kerjasama yang terbagi dengan baik.

Adapun organisasi mahasiswa merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kapasitas dirinya sebagai mahasiswa berupa aspirasi, inisiasi, atau gagasan-gagasan positif dan kreatif melalui peran serta dalam kegiatan yang relevan. Contoh organisasi intra kampus adalah Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Senat Mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Himpunan Mahasiswa (HIMA) Jurusan, Lembaga Pers Mahasiswa (LPM), dll.

Sementara itu Agustinus Jeneo sebagai narasumber kedua menjelaskan terkait kepemimpinan, baik di dunia organisasi kampus maupun di dunia kerja atau perusahaan. Beliau menjelaskan bahwa leadership adalah kemampuan atau skill untuk mempengaruhi dan menginspirasi orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Lebih dari sekedar memberikan instruksi, seorang pemimpin mampu menggerakkan timnya dengan visi, nilai-nilai dan arahan yang jelas. Pemimpin yang baik juga mampu mendengarkan, memotivasi dan memberikan dukungan kepada anggota timnya.

Pak Agustinus juga menjelaskan bahwa ada beberapa karakter kepemimpinan pada generasi millennial atau pada generasi muda zaman sekarang, diantara yaitu kemampuan generasi millennial mengakses teknologi informasi yang lebih baik dari generasi sebelumnya, generasi millennial lebih memiliki keberanian dalam berinovasi, generasi millennial juga lebih menyukai independensi dan kemandirian, serta generasi millennial cenderung menyukai hal yang instan, generas ini menyukai sesuatu yang praktis dan simpel.



Sementara itu Aris Prasetyo Utomo dalam pemaparannya menjelaskan bahwa para mahasiswa perlu untuk meng-upgrade skill dalam rangka menghadapi dinamika dunia kerja maupun sosial kemasyarakatan. Setiap orang mempunyai waktu yang sama dalam sehari (24 jam) namun tidak semua orang dapat menggunakannya dengan bijak, adanya bisa menggunakan dengan baik yaitu dengan banyak mempelajari banyak hal seperti untuk kuliah dan ilmu-ilmu lainnya, namun ada juga yang hanya menggunakan waktunya untuk kuliah dan santai-santai, semua pilihan ada pada diri kita sendiri.

Banyak keahlian-keahlian yang dibutuhkan oleh orang-orang saat ini, dimana mereka ditekankan untuk menguasai keahlian-keahlian yang cukup banyak, semua itu dilakukan dalam rangka menjadikan diri kita sebagai pribadi yang menarik. Untuk menjadikan diri kita sebagai pribadi yang mempunyai hati baik, pikiran bersih dan positif, maka perlu kita asah dengan berbagai kemampuan.

Kita dituntut untuk selalu meningkatkan keahlian, baik keahlian yang terkait dengan bidang pekerjaan maupun keahlian lainnya. Kita juga perlu belajar untuk menjadi pribadi yang dapat memecahkan masalah, bukan menjadi pribadi yang menjadi sumber masalah. Kita juga perlu menjadikan diri kita sebagai pribadi yang menarik, serta mempunyai kehidupan sosial yang seimbang. Kita perlu bersosialisasi dengan rekan kerja maupun dengan masyarakat sekitar, tidak selalu menyendiri atau menghindari interaksi dengan orang lain, karena pada hakikatnya kita adalah makhluk sosial.

Sementara itu Riyanto Wujarso menjelaskan bahwa mahasiswa sebagai bagian generasi pembaharu atau agen perubahan harus memiliki pengetahuan yang luas, bukan hanya terkait dengan mata kuliah yang dipelajari di dunia kampus, namun perlu juga ilmu-ilmu lain yang mungkin tidak didapatkan di waktu perkuliahan. Relasi dan jaringan persahabatan yang luas juga perlu diperoleh oleh para mahasiswa, salah satunya dengan aktif di organisasi. Namun meskipun para mahasiswa senang aktif berorganisasi, namun jangan lupa tujuan awal kuliah yaitu untuk lulus menjadi sarjana. Sehingga harus tetap seimbang antara aktifitas organisasi dengan aktifitas kuliah.



Kegiatan berjalan dengan penuh interaktif antara para peserta dengan para narasumber, sehingga kegiatan berjalan dengan ramai tidak monoton. Para peserta ini diharapkan dengan mengikuti kegiatan ini maka akan menambah wawasan mereka khususnya terkait keorganisasian dan kepemimpinan.



Selanjutnya kegiatan ini ditutup dengan penyerahan sertifikat serta cinderamata kepada para narasumber, dan di akhiri dengan sesi foto bersama.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan kepemimpinan dan organisasi ini berjalan dengan lancar sesuai dengan agenda yang telah disusun sebelumnya. Para peserta menjadi memiliki pengetahuan tentang kepemimpinan dan keorganisasian baik di dalam dunia kampus maupun di dunia kerja, sehingga hal ini dapat menjadi salah satu bekal para peserta ketika sudah masuk ke dalam dunia kerja maupun ketika susah terjun kedalam kegiatan masyarakat.

Pelatihan-pelatihan dengan topik lain juga mungkin dapat dilakukan, sebagai pelengkap wawasan maupun pengetahuan yang dimiliki oleh para mahasiswa, sehingga dinamika kehidupan yang sedang dijalani dan akan dihadapi ke depan menjadi lebih baik lagi, karena mereka mempunyai soft skill bukan hanya keahlian yang menjadi bidang yang diambil selama kuliah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar berkat kerja panitia dan pihak-pihak yang turut mensupport kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih atas kerjasama para tim panitia, segenap sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan sivitas akademik STMIK Jayakarta atas kerjasamanya, serta ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada sponsor yaitu Cahade Institute, PT. Garuda Mitra Solusindo, Kantor Konsultan Pajak Hadi & Rekan, serta pihak donatur lainnya. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para peserta yang telah antusias mengikuti acara ini dengan penuh semangat, dan kepada para narasumber yang telah memberikan pengetahuannya kepada para peserta dengan penuh warna sehingga acara ini berjalan dengan lancar dan menggemberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Kansaki, T., Nugroho, N., Hutabarat, F. A. M., Ciamas, E. S., & Arwin (2021). Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Gen-Z (Studi Kasus pada Mahasiswa Politeknik Cendana Medan). (*ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*) Vol 2, No 2, November 2021, Hal 46–50.

Hutapea, B., Irmawati., & Manullang, K. R. (2024). PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS QUIZIZZ DALAM KURIKULUM MERDEKA. (*Jurnal Abdi Mandala*) Vol 3, No 1, April 2024, Hal 9-16.

Nasution, W. S. L & Nusa, P. (2023). EMBENTUK JIWA ENTREPRENEUR BERKARAKTER INOVATIF DAN KREATIF. (*Jurnal Tridharmadimas*) Vol 3, No 2, Desember 2023, Hal 32-41.